

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MI Assegaf Palembang

1. Identitas MI Assegaf Palembang

- a. Nama Madrasah : MI ASSEGAF PALEMBANG
- b. Alamat : Jalan D.I Panjaitan Kompleks Assegaf
RT.21 No.94 Kelurahan Tangga Takat,
Kec.Seberang Ulu II
- c. NPSN : 60705204
- d. Penyelenggaraan Madrasah : Yayasan Pendidikan Madrasah Ibtidayah
Assegaf
- e. Naungan : Kementrian Agama
- f. Tanggal Pendirian : 1959
- g. No. SK Pendirian : NSM/MIS/717/2017
- h. Tanggal SK Pendirian : 2017-11-03
- i. Akta Notaris : AHU-00003.AH.01.04 Tahun 2017
- j. Nomor static Madrasah : 111216710071
- k. Status Sekolah : Swasta
- l. Jenjang Pendidikan : MI

Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan PT. S. Alwi Assegaf.
- Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan karyawan PT.S.Alwi

Assegaf (Tangsi Ulu)

- Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan karyawan PT. S. Alwi

Assegaf (Tangsi Ilir)

- Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Musi.

2. Sejarah Lembaga

MI Assegaf Palembang merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Akbar yang memiliki susunan kepengurusan sebagaimana organisasi lainnya. Yayasan Pendidikan Islam Assegaf pada awalnya merupakan madrasah diniyah non formal yang memepelajari khusus pendididkan agama islam. Beberapa tahun kemudian mengalami perubahan sesuai dengan perubahan situasi dan kondisi serta perkembangan ilmu pengetahuan, bahwa peerta didik tidak hanya di tuntutan belajar agama saja tetapi juga perlu dibekali ilmu pengetahuan umum. Atas dasar tersebut, maka pada tahun 1959 MI Assegaf Palembang sebagai lembaga pendidikan formal yang mengajarkan ilmu agama dan ilmu umum untuk jenjang sekolah dasar atau madrasah Ibtidayah.¹

Pada awal berdirinya MI Assegaf Palembang berada di lingkungan PT S.Alwi Assegaf tetapi kemudian pindah dan berada dikompleks Assegaf jalan D.I Panjaitan RT.21 No.94 Kelurahan Tangga Takat Palembang. Status MI Assegaf Palembang saat ini telah terakreditasi. Nilai akreditasi MI Assegaf adalah B. Kegiatan proses belajar mengajar di MI Assegaf mulai pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB. Dengan waktu jam pelajaran yang berbeda untuk kelas I dan II jam pelajaran sampai pukul

¹ Kepala Sekolah dan guru MI Assegaf Palembang, *Wawancara*, Palembang, 14 Agustus 2020

10.00 WIB. Sedangkan kelas III sampai dengan kelas VI jam pelajaran sampai pukul 12.00 WIB.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang mempunyai visi dan misi sebagai langkah untuk mencapai cita-cita pendidikan Nasional sebagai berikut :

a. Visi MI Assegaf Palembang

“ Terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang sebagai wadah mendidik siswa-siswi berilmu pengetahuan, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.”

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang

- 1) Melaksanakan Proses Belajar mengajar yang standar.
- 2) Mengikuti Kurikulum yang berlaku
- 3) Memiliki siswa yang selektif
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.

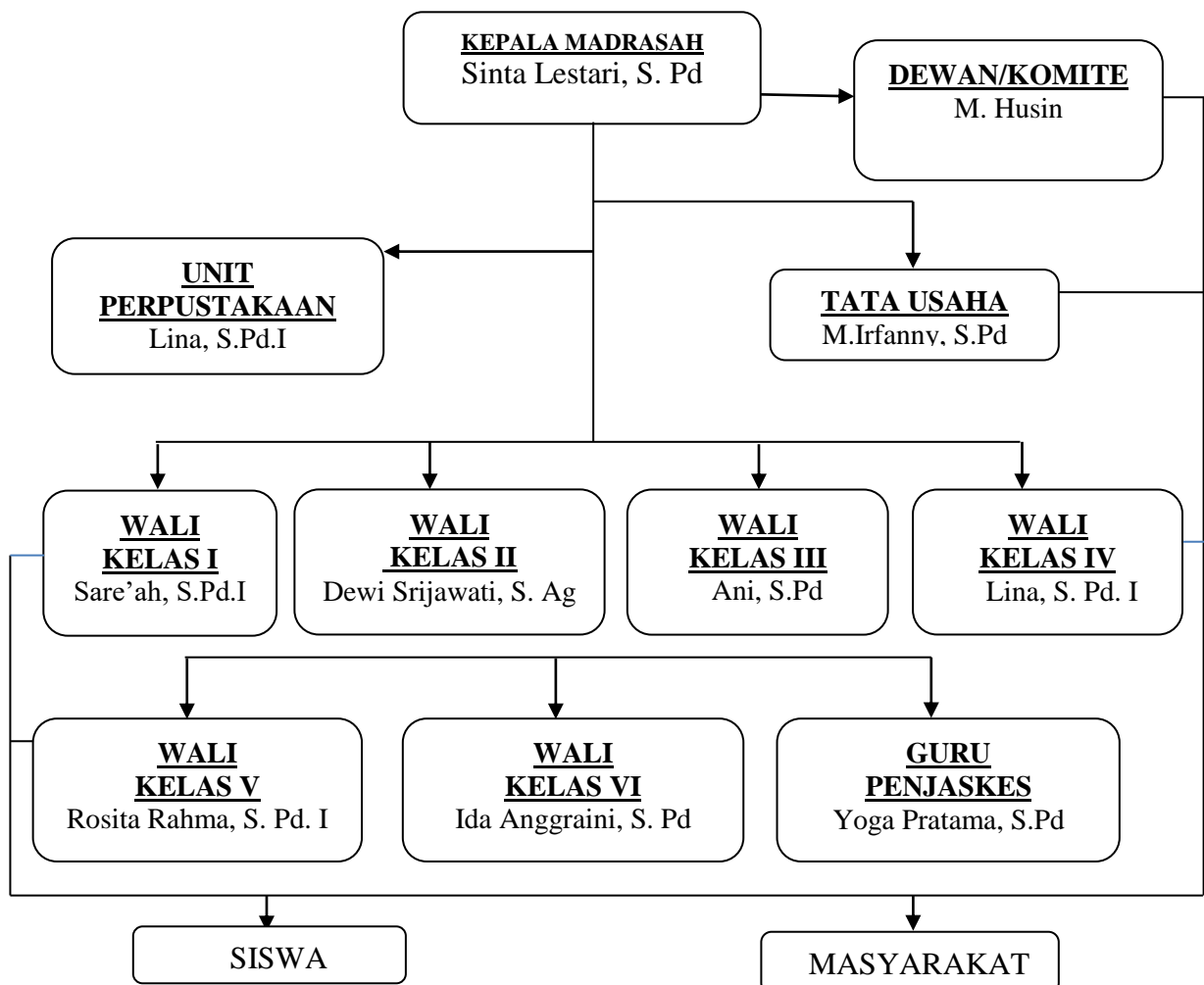
c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang

- 1) Menyelaraskan Antara IPTEK dan IMTAQ
- 2) Meningkatkan Kualitas Hasil Pembelajaran
- 3) Mengembangkan Bakat dan Kreativitas
- 4) Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Yang Harmonis
- 5) Menanamkan Kemandirian Mental Spritual dan Disiplin
- 6) Mencetak Kader Muslim yang Berakhlakul Karimah

4. Struktur Organisasi Lembaga

Struktur organisasi merupakan susunan atau kelompok orang-orang yang mempunyai kesamaan cita-cita untuk mencapai suatu tujuan atau tujuan dari pada organisasinya. Pada organisasi Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang ini mempunyai tujuan umum, yaitu hasil pendidikan itu dapat berlangsung untuk di manfaatkan oleh masyarakat atau sebagai dasar untuk melanjutkan yang lebih tinggi. Adapun struktur Organisasi yang ada di MI Assegaf Palembang ini yakni :

**Bagan 1 Struktur Organisasi MI Assegaf Palembang
Tahun Pelajaran 2020/2021**



(Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang Tahun Pelajaran 2020/2021).

5. Data atau Daftar Guru di Lembaga

Tabel 1.2

**Data atau Daftar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang
Tahun ajaran 2020/2021**

NO	Nama/NIP	Ijazah (tahun)	Jenjang	Jabatan
1	Sinta Lestari, S. Pd, M. Si. NIP. 1983011920091220	2020	S2	KAMAD
2	Lina, S. Pd. I	2014	S1	Wali Kelas IV
3	Dewi Srijayawati, S. Ag	2001	S1	Wali Kelas II
4	Rosita Rahma, S. Pd. I	2015	S1	Wali Kelas V
5	Sare'ah, S. Pd	2007	S1	Wali Kelas I
6	Ida Anggraini, S. Pd	2016	S1	Wali Kelas VI
7	Ani, S. Pd	2015	S1	Wali Kelas III
8	Yoga Pratama, S. Pd	2015	S1	Guru Mapel
9	M. Irfanny, S. Pd	2014	S1	Tata Usaha

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi yang bersifat partisipasi, hasil wawancara dan hasil dokumen selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 November 2021 di MI Assegaf Palembang.

Wawancara dilaksanakan menggunakan data lapangan dengan 2 orang informan, informan dalam penelitian ini adalah Wali Kelas, Siswa dan Orang Tua. Ida Anggraini, S.Pd. selaku Wali Kelas VI, Putri Agnelia Rammadani selaku Siswa Kelas VI, Emilia Aprianti selaku Orang tua.

1. Peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Orang tua berperan penting untuk menjadi situasi yang harmonis di dalam keluarga yang mana orangtua harus memberikan sikap percaya diri kepada anak-anaknya. Maka disiplin dan jujur pada saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh siswa dan orangtua harus bertanggung jawab yang sangat besar seperti mengerjakan soal dan mematuhi peraturan sekolah pada pembelajaran jarak jauh. Jika hidup disiplin dan jujur maka seorang siswa akan mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya, mengajarkan siswa menjadi lebih mempergunakan waktu yang lebih baik.

Hal ini diperkuat berdasarkan observasi disekolah dan dirumah pada saat pembelajaran dilakukan secara daring pola asuh orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran sering diterapkan walaupun tidak setiap hari tetapi orang tua menerapkannya pada saat pembelajaran berlangsung. Guru

juga sering menerapkan karakter disiplin dan jujur sama juga seperti prang tua tidak setiap hari tetapi hanya pada pembelajaran berlangsung.

Bagaimana peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Emilia Apriyanti selaku Orang Tua siswa.

“ Memberikan pemahaman mengenai situasi yang terjadi, aktif berkonsultasi dengan guru dan wali kelas, ciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Dengan cara memberikan pemahaman kepada anak mengenai penanaman karakter disiplin dan jujur secara perlahan dan baik dengan bantuan dari guru mengajar anak. Sangat baik diterapkan setiap hari, karena itu dapat membangun karakter anak-anak menjadi disiplin dan jujur. Kita harus standby saat jam daring dan selalu tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan.²

Bagaimana peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Fatimah selaku Orang Tua siswa.

“....Saya sangat berperan terhadap karakter anak karena ibu yang paling dekat dengan anak. Dengan selalu mengingatkan untuk disiplin dan jujur dan perlu usaha yang extra karena penanaman disiplin dan jujur pada anak adalah sesuatu yang sulit bagi orang tua.³

Bagaimana peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Wardah selaku Orang Tua siswa.

“....Memberikan contoh yang baik untuk anak, memantau kegiatan belajar anak, harus diterapkan setiap hari agar terbiasa untuk

² Hasil Wawancara dengan orang tua (Emilia Apriyanti), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

³ Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Fatimah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

anak, dan orang tua harus mencontohkan setiap hari.⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah berperan dalam penanaman karakter disiplin dan jujur, sudah memberikan pemahaman dan contoh yang baik bahkan orang tuanya ada yang menerapkan setiap hari. Adanya kedekatan antara anak dan orang tua yang membuat penanaman karakter disiplin dan jujur tersebut menjadi kebiasaan siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Menurut ibu apakah orang tua sudah menerapkan penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ida Anggraini, S.Pd, selaku Wali Kelas VI.

“.... Menurut saya orang tua siswa sudah jujur dan disiplin dalam membantu anaknya mengerjakan tugas yang diberikan dari guru seperti jika ada tugas yang diberikan orang tua tidak membantu dalam menuliskan hasil jawaban siswa. Selanjutnya siswa juga sudah bersikap jujur dalam mengerjakan tugas seperti jika ada tugas hapalan.⁵

Menurut ibu apakah orang tua sudah menerapkan penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Dewi Srijawati, S.Ag, selaku Wali Kelas II.

“....Menurut saya orang tua sudah membimbing untuk menerapkan disiplin dan jujur melakukan pembelajaran secara daring. Anak dituntut untuk mandiri didalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Siswa sudah disiplin dan jujur mengerjakan tugas sendiri

⁴ Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Wardah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas VI (Ida Anggraini, S.Pd), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

contohnya pada saat tugas shalat dhuha siswa benar-benar melakukan dan mengingatkan setiap hari.⁶

Menurut ibu apakah orang tua sudah menerapkan penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Lina, S,Pd.I, selaku Wali Kelas

IV.

“....Orang tua sudah menerapkan penanaman karakter disiplin dengan tepat, contohnya bangun pagi dan siap proses pembelajaran daring. Jujur mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain. Siswa sangat disiplin mengerjakan tugas dan jujur menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Guru dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa sudah sangat membimbing siswa dan diberi arahan pemahaman dan nasehat dalam penanaman karakter disiplin dan jujur. Orang tua sudah sangat baik memberikan contoh kepada siswa dalam melakukan penanaman karakter disiplin dan jujur.

Apakah kamu selalu mengerjakan tugas atau ulangan sendiri pada saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Putri Agnelia Rammadani siswa kelas VI MI Assegaf Palembang.

“.... Iya, ada yang dibantu oleh orang tua juga, seperti soal yang sulit, jika pekerjaan rumahnya mudah saya mengerjakan PR sendiri, tapi jika sulit saya meminta bantuan kepada orang tua atau kakak.⁸

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II (Dewi Sriawati, S.Ag), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV (Lina, S,Pd.I), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI (Putri Agnelia Rammadani), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

Apakah kamu selalu mengerjakan tugas atau ulangan sendiri pada saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Nabil siswa kelas IV MI Assegaf Palembang.

“...Iya, tetapi masih ada yang dibantu, walaupun saya masih dibantu oleh orang tua maupun kakak atau ayuk.⁹”

Apakah kamu selalu mengerjakan tugas atau ulangan sendiri pada saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Naila siswa kelas II MI Assegaf Palembang.

“...Iya, tetapi lebih sering dikerjakan, apa lagi PR saya sering sekali dikerjakan oleh ayuk saya.¹⁰”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan siswa dapat disimpulkan bahwa semua tugas maupun ulangan sudah mengerjakan sendiri, tetapi masih ada yang dibantu seperti soal-soal yang sulit bagi mereka itu hal yang wajar, siswa hanya dibimbing mengerjakan soal tidak secara langsung diberi jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti 9 narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa itulah hal-hal sederhana yang bisa dilakukan orang tua dan guru dalam dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh. Dengan cara sederhana ini, diharapkan bisa mendidik siswa tidak hanya pada kemampuan akademis saja tetapi juga pribadi yang positif dan berkarakter.

⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV (Nabil), Selasa 21 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II (Naila), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

2. Proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Pembelajaran jarak jauh seharusnya tidak menjadi beban bagi peran orang tua, siswa, guru MI Assegaf Palembang dengan memperhatikan kondisi ekonomi orang tua, siswa, dan juga guru karena tidak semua siswa memiliki fasilitas yang mendukung sistem pembelajaran jarak jauh.

Hal ini diperkuat berdasarkan observasi disekolah dan dirumah pada saat pembelajaran daring, selama pembelajaran di lakukan secara daring siswa mengikuti intruksi dari guru dan orang tua menggunakan aplikasi whatsapp dan zoom. Dan selama pembelajaran daring guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator yang ada di RPP dan selama pembelajaran daring guru tetap mengontrol siswa dari sekolah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pihak sekolah walaupun dilakukan pembelajaran daring siswa masih aktif belajar setiap hari tanpa disuruh orang tua.

Bagaimana ibu melakukan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid dan apa kekurangan dan kelebihanannya?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Emilia Apriyanti selaku Orang Tua siswa.

“... Memberikan perhatian kepada anak agar anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, dengan pembelajaran jarak jauh membuat anak saya sedikit sulit memahami materi dan jenuh dan bosan. Kekurangannya terhambatnya sinyal atau jaringan kurangnya motivasi belajar murid dan interaksi antara guru dan siswa. Kelebihanannya pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dan lebih santay.¹¹

¹¹ Hasil Wawancara dengan orang tua (Emilia Apriyanti), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

Bagaimana ibu melakukan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid dan apa kekurangan dan kelebihanannya?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Fatimah selaku Orang Tua siswa.

“...Dengan cara menyelesaikan pelajaran semampunya, sulit untuk memberikan pemahaman pada anak, Kekurangan kurang bisa mendampingi anak karena kesibukannya. Kelebihannya anak mengerjakan tugas bisa kapan saja.¹²

Bagaimana ibu melakukan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid dan apa kekurangan dan kelebihanannya?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Wardah selaku Orang Tua siswa.

“...Saat proses pembelajaran saya selalu mempersiapkan apa yg dibutuhkan anak baik hp, internet, dll dn juga saya selalu siap siaga mendampingi anak saat belajar, Proses pjj tidak efektif karena guru sering kali hanya memberikan tugas saja tanpa menjelaskan sehingga anak tidak tau cara menyelesaikan persoalan. Kekurangan anak tidak mengerti materi yg dipelajari Kelebihanny ada keakraban antara ibu dg anak dg ini saya bisa selalu bersama-sama dengan anak.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama orang tua dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh butuh perhatian yang besar untuk anak agar anak semangat belajar. Kekurangan pembelajaran jarak jauh ini selalu terkendala sinyal dan yang kurang paham teknologi membuat orang tua kesusahan, kelebihanannya membuat siswa lebih konsentrasi mengerjakan tugas dengan jangka panjang dan membuat orang tua dan anak lebih dekat.

Menurut ibu usaha apa yang dilakukan orang tua dan apakah sudah sangat berperan atau membantu anak, dan apa saja kendala orang tua

¹² Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Fatimah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

¹³ Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Wardah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

mendampingi siswa saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ida Anggraini, S.Pd, selaku Wali Kelas VI.

“..... usaha yang dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan semangat kepada anak-anaknya, membantu mereka menyelesaikan masalah, dan jika siswa masih ragu dan kurang paham dengan penjelasan yang diberikan orang tua langsung menghubungi guru. Menurut saya kendalanya dalah waktu, karena tidak semua prang tua banyak memiliki waktu luang untuk mendampingi anak dalam belajar karena sebagian dari orang tua bekerja.¹⁴

Menurut ibu uasaha apa yang dilakukkan orang tua dan apakah sudah sangat berperan atau membantu anak, dan apa saja kendala orang tua mendampingi siswa saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Dewi Srijawati, S.Ag, selaku Wali Kelas II.

“....Orang tua mendampingi dan memberi semangat kepada anaknya, orang tua sudah sangat berperan dalam belajar jarak jauh, contohnya disaat anak merasa dirinya kurang memahami materi, orang tua langsung menghubungi dan bertanya pada guru. Kendalanya Menurut saya waktu, karena tidak semua orang tua bisa menemani anak setiap belajar daring dikarenakan ada orang tua yang bekerja atau memiliki kesibukan yang lain.¹⁵

Menurut ibu uasaha apa yang dilakukkan orang tua dan apakah sudah sangat berperan atau membantu anak, dan apa saja kendala orang tua mendampingi siswa saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas VI (Ida Anggraini, S.Pd), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II (Dewi Srijawati, S.Ag), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Lina, S,Pd.I, selaku Wali Kelas

IV.

“....Menyiapkan sarana guna mengikuti daring dengan kuota internet, mendidik disiplin menyelesaikan tugas. Orang tua sangat berperan dalam membantu, membimbing dan mendampingi anak. Kendalanya Kuota internet cepat habis, sibuk sendirian, koneksi internet yang tidak stabil.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Guru dapat disimpulkan bahwa selama guru mengajar pada pembelajaran jarak jauh orang tua selalu mendampingi anaknya, kadang kendala yang dialami itu waktu, tidak semua orang tua berada dirumah untuk orang tua yang sibuk bekerja kurang pantauan kepada anaknya saat pembelajaran langsung dimulai.

Menurut kamu bagaimana ibu guru mengajar dan apa saja kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Putri Agnelia Rammadani siswa kelas VI MI Assegaf Palembang.

“.... Baik, namun melalui pembelajaran jarak jauh kadang membuat saya sedikit sulit untuk memahami materi ajaran dari guru. Kekurangan, murid merasa sulit memahami pembelajaran dari guru, masalah sinyal yang sering terganggu saat pembelajaran jarak jauh. Kelebihan, meningkatkan kemandirian murid dalam mencari informasi mengenai pembelajaran melalui internet, waktu belajar yang sangat fleksibel.¹⁷

Menurut kamu bagaimana ibu guru mengajar dan apa saja kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid di MI Assegaf Palembang?

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV (Lina, S,Pd.I), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI (Putri Agnelia Rammadani), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Nabil siswa kelas IV MI Assegaf Palembang.

“....Melalui meet, kadang kurang jelas dikarenakan sinyal tidak selalu stabil, Kekurangannya tidak bertemu guru secara langsung kelebihan bisa belajar dari rumah kapan saja.¹⁸

Menurut kamu bagaimana ibu guru mengajar dan apa saja kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Naila siswa kelas II MI Assegaf Palembang.

“.....Guru kadang menjelaskan materi sedikit langsung memberikan tugas. Kekurangannya terkadang penjelasan guru kurang dipahami dan kadang terkendala di internet kurang memadai, kelebihan bisa mengerjakan tugas dengan waktu yang panjang.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama siswa dapat disimpulkan bahwa guru mengajar pada saat pembelajaran jarak jauh melalui google meet terkadang saat guru menjelaskan sinyalnya menghilang membuat siswa kurang paham mengenai materinya tetapi guru selalu mengulanginya lagi digurp WA. Kelebihannya siswa bisa mengerjakan tugas dalam jangka waktu panjang, kekurangannya siswa tidak bertemu teman secara langsung membuat siswa kurang bersemangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti didukung observasi 9 narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di MI Assegaf dilakukan sampai saat ini walaupun secara daring siswa masih bersemangat dan peraturan masih dilaksanakan.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV (Nabil), Selasa 21 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II (Naila), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

Siswa sering melakukan kesulitan tetapi alhamdulillah selalu dibantu orang tua menyelesaikan pekerjaan sekolah, semangat yang diberikan guru kepada siswa tidak pernah lepas.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Di masa pandemi covid, pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam meningkatkan rasa disiplin dan jujur dalam belajar. Pada penelitian ini, faktor pendukung bagi orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin dan jujur`anak dalam belajar, yaitu hubungan kerjasama yang erat antar anggota keluarga.

Hal ini diperkuat berdasarkan observasi disekolah dan dirumah selama pembelajaran daring berlangsung pada saat mengerjakan latihan soal siswa mengerjakan sendiri walaupun sering dibantu orang tua dan orang tua sering memantau langsung pada saat siswa belajar. Penanaman karakter disiplin dan jujur sering dilaksanakan orang tua pada saat pembelajaran berlangsung walaupun tidak setiap hari.

Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Emilia Apriyanti selaku Orang Tua siswa.

“.... Faktor pendukung dengan memberikan contoh yang baik terhadap anak, faktor penghambat sebagian besar anak takut dimarahi orang tua karena kurang percaya diri.”²⁰

²⁰ Hasil Wawancara dengan orang tua (Emilia Apriyanti), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Fatimah selaku Orang Tua siswa.

“...Penghambatnya kesibukan orang tua yang bekerja kantoran, pendukungnya pemahaman saya tentang jujur dan disiplin.²¹”

Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Fatimah selaku Orang Tua siswa.

“...Faktor penghambatnya yaitu saya harus menanamkan kembali diri nol, seperti kita ketahui selama pjj ini anak sering kali bangun siang maka dari itu perlu penanaman karakter disiplin kembali, faktor pendukungnya anak memiliki sifat yg selalu jujur dan disiplin yg kelak nanti sangat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang di sekitarnya.²²”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama orang tua dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin dan jujur orang tua selalu memberikan contoh yang baik terhadap anak seperti bangun terlebih dahulu mengingatkan tugas agar siswa terbiasa dalam melakukan sifat disiplin dan jujur, sedangkan faktor penghambatnya siswa terfokus dengan adanya kemajuan teknologi, anak takut dimarahi orang tua terpaksa harus jujur.

Apabila terdapat kendala dan tidak diterapkan apa yang dilakukan dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid bagaimana cara memperbaikinya?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Emilia Apriyanti selaku Orang

²¹ Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Fatimah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

²² Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Wardah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

Tua siswa.

“.... Memberikan contoh yang baik kepada anak dengan cara bersikap, berakhlak, dan bertingkah laku jujur dan disiplin, agar anak juga bisa menerapkan karakter disiplin dan jujur dengan apa yang telah dicontohkan orang tuanya, memberikan pengertian kepada anak saya bahwa karakter disiplin dan jujur itu sangat penting bagi seorang siswa agar siswa tersebut bisa menjadi anak yang lebih baik lagi kedepannya.²³

Apabila terdapat kendala dan tidak diterapkan apa yang dilakukan dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid bagaimana cara memperbaikinya?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Fatimah selaku Orang Tua siswa.

“.....Anak-anak yang masih selalu ingin main terus karena belajar online menggunakan hp menjadi godaan main hp yang besar, sebagai orang tua selalu mengingatkan anak setia hari.²⁴

Apabila terdapat kendala dan tidak diterapkan apa yang dilakukan dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid bagaimana cara memperbaikinya?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Wardah selaku Orang Tua siswa.

“....Caranya yaitu dengan mengingatkan dn memberikan contoh disiplin dn jujur terus menerus maka dari itu anak menjadi biasa sehingga terbentuk lah karakter disiplin dan jujur anak. Dengan memberikan pengertian ke anak saya kalo disiplin dn jujur penting karena memiliki karakter tersebut berguna untk diri sendiri dan orang di sekitarnya.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama orang tua dapat disimpulkan bahwa jika orang tua bersikap disiplin dan jujur siswa akan menirunya, orang

²³ Hasil Wawancara dengan orang tua (Emilia Apriyanti), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

²⁴ Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Fatimah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

²⁵ Hasil Wawancara dengan orang tua (Siti Wardah), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

tua harus memberikan penguatan kepada anak agar anak terbiasa.

Menurut ibu siswa selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid dan selama pembelajaran tatap muka pada saat mengumpulkan tugas nilainya berbeda atau tidak dan apakah siswanya sering telat saat mengumpulkan tugas?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ida Anggraini, S.Pd, selaku Wali Kelas VI.

“...Jelas berbeda, karena tidak semua siswa bisa langsung memahami penjelasan yang diberikan secara daring karena bagi mereka jika dijelaskan secara langsung mereka akan lebih memahami, dan akan berdampak bagi nilai mereka. Selain itu ada juga beberapa siswa yang telat mengumpulkan tugas yang diberikan karenakan mereka menggunakan Hp yang dipakai orang tua.²⁶

Menurut ibu siswa selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid dan selama pembelajaran tatap muka pada saat mengumpulkan tugas nilainya berbeda atau tidak dan apakah siswanya sering telat saat mengumpulkan tugas?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Dewi Srijawati, S.Ag, selaku Wali Kelas II.

“...Sangat berbeda, dikarenakan belajar daring terkadang anak kurang focus dan lambat untuk menangkap materi yang diberikan oleh guru sehingga berdampak pada nilai siswa. Beberapa anak masih kurang disiplin dikarenakan masalah sinyal sehingga anak tekat saat mengumpulkan tugas yang diberikan.²⁷

Menurut ibu siswa selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid dan selama pembelajaran tatap muka pada saat mengumpulkan tugas

²⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas VI (Ida Anggraini, S.Pd), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II (Dewi Srijawati, S.Ag), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

nilainya berbeda atau tidak dan apakah siswanya sering telat saat mengumpulkan tugas?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Lina, S,Pd.I, selaku Wali Kelas

IV.

“...Nilai saat PJJ dan PTM sangat berbeda bila PJJ bisa hasil nilai besar-besar(bisa cari di google, bisa dikerjakan bantuan orang lain, waktu bisa lebih fleksibel Jika PTM tugas dan nilai lebih asli dan jujur apa adanya. Koneksi internet kadang terlambat terkirim, waktu kesempatan untuk keluar rumah/sekolah terbatas.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama guru dapat disimpulkan bahwa saat pembelajaran jarak jauh tugas yang dikumpulkan siswa sangat berbeda dikarenakan siswa bisa melihat jawaban dari berbagai sumber dan bisa diberi jawaban oleh orang lain, jika pembelajaran tatap muka guru bisa melihat setiap proses siswa saat pembelajaran berlangsung.

Apa kesulitan kamu dan apakah kamu selalu siap tidak perlu disuruh selama dalam menerapkan karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Putri Agnelia Rammadani siswa kelas VI MI Assegaf Palembang.

“.... Kesulitan hanya kurang memahami materi yang diberikan karena saya lebih suka tatap muka, Iya saya selalu siap jika disuruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari sekolah.²⁹

Apa kesulitan kamu dan apakah kamu selalu siap tidak perlu disuruh selama dalam menerapkan karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran

²⁸Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV (Lina, S,Pd.I), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang..

²⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI (Putri Agnelia Rammadani), Kamis 11 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

jarak jauh selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Nabil IV siswa kelas VI MI Assegaf Palembang.

“...Sering terlambat masuk pelajaran melalui meet, kadang bangun kesiangan dan lain sebagainya. Selalu siap, walaupun masih diingatkan orang tua setiap hari.³⁰

Apa kesulitan kamu dan apakah kamu selalu siap tidak perlu disuruh selama dalam menerapkan karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Naila siswa kelas II MI Assegaf Palembang.

”...Sangat sulit dikarenakan tidak terbiasa dilakukan, jika tatap muka terbiasa karena setiap hari selalu dilakukan disekolah. Tidak siap karena pembelajaran dirumah itu tidak ada teman menjadi belajar tidak semangat.³¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama siswa dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa saat pembelajaran jarak jauh pada saat menerima materi dikarenakan kurang jelas, saat pembelajaran berlangsung siswa selalu siap walaupun terkadang masih tidak siap dalam pembelajaran langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung observasi 9 narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru pada masa pandemi dan ditambah sinyal yang kurang mendukung. Orang tua yang sering memberikan pengertian kepada anak bahwa penanaman karakter disiplin dan jujur itu sangat baik pada siswa,

³⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV (Nabil), Selasa 21 November 2021, pukul 10.30-11.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

³¹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II (Naila), Selasa 21 November 2021, pukul 09.30-10.00 WIB di MI Assegaf Palembang.

orang tua harus menerapkan setiap hari karena siswa itu selalu mencontoh apa yang dilakukan. Siswa itu bukan hanya pintar pengetahuan tetapi harus pintar akhlak.

C. Pembahasan

1. Peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan peran orang tua dalam pembelajaran daring terlihat adanya sikap tanggung jawab yang tertanam pada diri siswa, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan whatsapp grup yang didalamnya ada guru dan siswa. pelaksanaan kegiatan pembelajarn secara daring dapat berjalan dengan lancar dan adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua.

Peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan dimasyarakat. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan menempuh pendidikan.³²

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perang orang tua dalam dunia sangatlah berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

³² Diana, Sari, *Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa*, Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2017, Hal 41.

Dimana orang tua memiliki tugas membimbing, mengajar, dan melatih dalam proses belajar mengajar yang dilakukan orang tua yang harus memiliki usaha tinggi serta disertai kemampuan dan keprofesionalan.

Peneliti hanya berharap orang tua membimbing anak-anaknya agar anak berusaha memahami materi, mencari jawaban dan anak menulis jawaban dari tugas itu sendiri entah benar atau tidak karena disini kita bisa membentuk dan mengarahkan akan pada karakter disiplin dan jujur, saya hanya mengharapkan orang tua dapat menanamkan karakter disiplin dan jujur.

Cara penanaman karakter menunjukkan bahwa dalam penanaman karakter dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pemahaman: siswa di ajarkan untuk memahami maksud dan tujuan dari nilai-nilai karakter yang dipelajari. Pemahaman menjadi fokus awal dalam perilaku, karena jika siswa tidak memahami nilai suatu karakter, siswa tidak dapat mencapai tujuan dari karakter yang diajarkan.
- b. Pengulangan atau pembiasaan: orang tua membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai tertentu berdasarkan kesepakatan yang dibuat. Misalnya menerapkan kedisiplinan dan kejujuran.
- c. Keteladanan: orang tua sebagai contoh dalam keteladanan siswa. Keteladanan yang ditunjukkan guru berdampak positif bagi penguatan penanaman nilai-nilai positif pada siswa.³³

Kewajiban siswa adalah belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, semua tugas tersebut harus terpenuhi dan

³³ Gunawan Saputro, Peran guru BK Penanaman Karakter Disiplin dan Jujur di SD Aisyah Unggulan Gelombang, (Skripsi, Univ Muhammadiyah Surakarta), Hal. 6

dilaksanakan oleh siswa, agar siswa memiliki kewajiban yang harus dilakukan disaat pembelajaran secara daring. Sebagai orang tua kewajiban yang harus dipenuhi yaitu mengajar dan membimbing siswa pada pembelajaran daring berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi mengenai peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka peneliti ada beberapa hal sederhana dapat dilakukan para orang tua dalam membangun karakter disiplin dan jujur siswa diantaranya:

a. Menjadi contoh bagi siswa

Siswa menilai orang tua sebagai contoh, hal ini menuntut orang tua harus pandai dalam menjaga sikap dan perilaku guna memberikan contoh terbaik. Maka orang tua harus lebih hati-hati dalam bersikap, sehingga lebih bijak dalam setiap tindakan yang akan diambil. Diharapkan murid bisa mengikuti sisi positif yang dimiliki orang tua.

b. Menjadi Apresiator

Sebagai orang tua hendaknya tidak hanya sekedar mementingkan nilai akademis, tetapi juga mengapresiasi usaha anaknya. Sebagai pengajar, menilai siswa dari segi akademis memang penting, namun juga perlu diingat bahwa menghargai kebaikan yang dilakukan siswa juga sangat perlu.

Cara sederhana yang dapat dilakukan adalah dengan mengapresiasi usaha siswa tanpa selalu membandingkan dengan nilai yang

didapatkan. Misalnya dengan memberikan pujian bagi siswa atau memberinya hadiah yang membuat siswa lebih bersemangat belajar walaupun dilakukan secara online.

2. Proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang. Pandemi Covid memang membawa dampak yang cukup luas terutama dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang biasa dilakukan di gedung sekolah MI Assegaf akhirnya dilakukan secara daring. Baik pendidik maupun peserta didik dituntut untuk menggunakan teknologi agar pembelajaran tetap bisa dijalankan. Berbagai sarana pembelajaran daring pun dicoba, baik melalui aplikasi zoom meeting, google classroom, youtube, e-learning, hingga media sosial seperti whatsapp group pun dimaksimalkan.

Proses belajar mengajar disekolah yang terjadi secara daring pada masa pandemi Covid. Ketika guru dan siswa memiliki hp atau laptop serta jaringan internet, maka menjadi pembelajaran dapat dilaksanakan, namun

³⁴ Zainal, abiding, dkk, *Efektifitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19*, (Research and Development Journal Of Education), 2020, ISSN 2406-9744, Hal 135.

faktanya ketika pembelajaran dengan model daring dilaksanakan mulailah muncul masalah-masalah dan kendala-kendala baru terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring baik oleh guru, orang tua wali dan siswa itu sendiri hal yang baru dan menentang bagi kalangan guru. Jika dilihat secara sekilas, pembelajaran secara daring nampak begitu mudah. Hal ini memicu para pendidik dan siswa lebih kreatif dan tetap aktif walaupun dilakukan dalam jaringan sekalipun. Meskipun tidak sedikit masalah yang dihadapi seperti kendala jaringan atau perangkat pembelajaran yang kurang memadai, pembelajaran daring ini tetaplah menjadi satu-satunya alternatif untuk menghindari kerumunan di sekolah.

Selain itu, kondisi pandemi saat ini pada pembelajaran jarak jauh di MI Assegaf dapat digunakan orangtua untuk lebih berperan aktif dalam mensukseskan pendidikan karakter bagi putra-putrinya, mengingat penanaman karakter disiplin dan jujur ini sangatlah penting bagi masa depan seorang anak. Walaupun mereka sudah mendapatkan penanaman karakter disiplin dan jujur di sekolah, namun orangtua harus tetap mengajarkan penanaman karakter disiplin dan jujur pada buah hatinya, terutama di masa seperti ini dimana anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Hal ini sebenarnya dapat menjadi momentum bagi orang tua dalam menanamkan penanaman karakter pada anak-anak karena kedekatan antara anak dan orang tua lebih intens dari pada kondisi sebelum pandemi muncul.

Para orang tua lebih setuju jika anak-anak belajar di sekolah daripada di rumah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai

anjaran pemerintah. Alasannya karena mereka menganggap pembelajaran lebih efektif jika dilaksanakan secara tatap muka langsung, selebihnya mereka ingin berserah diri kepada Allah SWT terhadap segala hal yang terjadi nantinya jika terjadi apa-apa di sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa banyak orang tua yang tidak siap dengan anak belajar di rumah, mereka lebih suka anak-anak mereka belajar di sekolah. Ketidaksiapan orangtua dalam pembelajaran daring juga dianggap rentan dengan terjadinya kekerasan pada anak. Meskipun pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh banyak satuan pendidik terutama di MI Assegaf Palembang ini, terkesan mendadak dan tidak siap tetapi sejauh ini masih terbilang efektif hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang mengarah kepada jawaban positif sebagian besar remaja yang berstatus pelajar mengenai penyelenggaraan dan upaya yang dilakukan oleh para orang tua dan para guru ketika melakukan pembelajaran jarak jauh.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang?

Peran orang tua dan guru sebagai teladan dalam pengembangan karakter adalah sebagai teladan karakter yang ditunjukkan melalui bersikap, berbuat, dan bertutur kata, seperti sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap orang lain serta lingkungan. Oleh karena itu, kesadaran dan tanggung jawab orang tua dan guru yang dapat

diteladani dalam sikap, berbuat, dan bertutur kata. Selain itu, keduanya sebagai”bahan ajar” pendidikan karakter dan sangat diharapkan memberikan energi positif kepada anak.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang.

- a. Faktor pendukung peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang yaitu orang tua yang selalu semangat dalam mengajarkan pada saat pembelajaran jarak jauh, sarana dan prasarana yang cukup seperti semua alat perlengkapan pada saat pembelajaran dirumah. Bahwa faktor pendukung peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang ada yang secara internal seperti semangat dalam diri orang tua. Sedangkan secara eksternal, faktor keluarga dan faktor lingkungan.
- b. Faktor penghambat peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid di MI Assegaf Palembang bahwa orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur digolongkan menjadi dua yaitu :
 - 1) Faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebab hambatan yang dihadapi orang tua yang berasal dari dirinya sendiri

³⁵ Ahmad, Yasar, ramdan, dkk, *Persn orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar*, (Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran), 2019, Vol 9(2), Hal 109.

dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid

- 2) Faktor eksternal yang dimaksud didalam penelitian oleh orang tua anak yang dating dari lingkungan masyarakat. Mereka menyatakan lingkungan masyarakat sangat lah menghambat dalam peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid. Seperti : faktor keluarga, lingkungan masyarakat, ekonomi

Dalam peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung dalam peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin dan jujur selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid adalah semangat dari orang tua yang selalu mendidik anak menjadi disiplin dan jujur. Sedangkan faktor penghambat sebagian besar anak takut dimarahi orang tua karena kurang percaya diri.

Peneliti melakukan observasi dilapangan menemukan bahwa ada orang tua merasa malu jika anak-anaknya tidak mendapatkan nilai yang sempurna. Padahal yang diharapkan oleh seorang guru, orang tua dirumah hanya membimbing anak dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru yang menginginkan murid-muridnya memiliki disiplin dan jujur yang tinggi, kami berharap orang tua dirumah bisa membiarkan anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah saat mereka belajar dari rumah yaitu dengan menemukan jawaban nya sendiri sesuai dengan pemahaman mereka.